

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono 2013:56). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat berupa pengaruh komitmen organisasional, komitmen profesional dan motivasi sebagai variabel independen terhadap Kepuasan kerja auditor sebagai variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Pramesti (2016:1), menyatakan bahwa Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang mempunyai ukuran tertentu. Ukuran yang mewakili dan menggambarkan karakter dari populasi disebut parameter. Dari parameter dapat dipelajari atau diketahui karakteristik dari populasi yang menjadi tujuan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua auditor yang bekerja di KAP wilayah Jakarta Pusat.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel juga mempunyai ukuran tertentu, ukuran yang merupakan bentuk representasi dari sampel ini disebut dengan statistik. Statistik adalah ukuran sampel yang juga merupakan bentuk inferensi dari ukuran populasi, sehingga dengan mengambil observasi melalui sampel karakter populasi dapat diketahui. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*, merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sampel (Siregar, 2013:33).

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:16). Data primer yang digunakan kuesioner (angket), merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sujarweni, 2015:98). Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yang berasal dari data skor jawaban kuesioner.

3.3.2 Model Pengujian Hipotesis

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

3.3.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari *adjusted R square*. Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.3.2.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Atau dapat

juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).

3.3.2.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Atau dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data menggunakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS. Pada penelitian survey ini menggunakan kuesioner (angket), karena jumlah responden dapat dalam jumlah yang besar dan cakupannya cukup luas sehingga memungkinkan ditemukan kejadian-kejadian yang relatif serta ada atau tidaknya kemungkinan hubungan sebab akibat antar kedua variabel penelitian.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

3.3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data penelitian survei, yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner tertutup yang diberikan secara langsung kepada auditor yang bekerja di KAP Jakarta Pusat. Pengembalian kuesioner diambil langsung ke KAP tersebut sesuai dengan kesepakatan pengembalian.

3.3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang tersedia dari setiap pertanyaan (Sujarweni, 2015:156-157), yang diukur dengan skala *likert*, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013:25), dimana setiap pernyataan pada kuesioner mempunyai 5 alternatif yang memiliki bobot jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pernyataan Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Siregar (2013:26)

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Sumber: diolah dari berbagai referensi

Variabel	Indikator Variabel	Item	Skala
Pengalaman Audit Novanda, (2012 : 28)	1. Lama bekerja Auditor.	1-5	Skala <i>likert</i>
	2. Banyaknya tugas Auditor	6-10	
Skeptisme profesional Adnyani et al., (2014).	1. Cermat dalam pemeriksaan laporan keuangan klien	1-3	Skala <i>likert</i>
	2. Pemahaman terhadap bukti audit	4-6	
	3. Pemikiran kritis	7-9	
	4. Kepercayaan	10-12	

Kompetensi Theodorus M. Tuannakota (2011:64)	1. Mutu personal.	1-3	Skala <i>likert</i>
	2. Pengetahuan umum.	4-6	
	3. Keahlian khusus.	7-9	
Etika Profesi Arens (2010 : 67)	1. Tanggung jawab profesi auditor.	1-3	Skala <i>likert</i>
	2. Integritas.	4-6	
	3. Objektivitas.	7-9	
Pedekteksian Kecurangan (Fraud) Karyono (2013 : 4)	1. Metode Pendeteksian Kecurangan.	1-4	Skala <i>likert</i>
	2. Faktor pendorong kecurangan.	5-7	
	3. Pencegahan 4. kecurangan	8-10	

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Penjelasan definisi dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:59). Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (independen) yaitu: pengalaman audit (X_1), skeptisme profesional (X_2), kompetensi (X_3), dan etika profesi (X_4). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala *likert* 5 poin.

3.4.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendekteksian kecurangan (*fraud*) (Y). Masing-masing item pertanyaan diukur dengan skala *likert* 5 poin.

3.5 Metoda Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda, dan uji asumsi klasik.

3.5.1 Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan dan penganalisan data menggunakan program SPSS versi 23, yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik yang berupa uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda dan uji hipotesis.

3.5.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar dapat memudahkan untuk memahaminya. Data-data yang telah dikumpulkan, kemudian dihitung dan diolah serta dianalisis lebih lanjut.

3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menilai masing-masing variabel melalui data yang diolah dengan melihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19).

3.5.4 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengukur keakuratan dan keandalan item-item pertanyaan yang terdapat di instrumen penelitian. Uji kualitas data terdapat 2 jenis, yaitu:

1) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistik dengan melihat *Cronbach Alpha* (α). Suatu Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $> 0,70$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2016:48).

2) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016:52). Pengujian validitas ini menggunakan *Total Colleration (Corrected Item)*, analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016:53)

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena merupakan salah satu syarat untuk melakukan metode analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah dalam penelitian ini data benar-benar terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolonieritas, dan heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan metode Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pramesti (2016:67-68), menyatakan bahwa pemeriksaan normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal ataukah tidak. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Pada SPSS digunakan metode *Kolmogorov Smirnov (KS)* atau *Shapiro Wilk (SW)*, dengan langkah sebagai berikut :

a) Menyusun Hipotesis

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

b) Memilih tingkat signifikan α

c) Keputusan uji

Jika nilai = $0,005 < \text{Sig.}$ Maka H_0 tidak ditolak. Dengan kata lain, sampel data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*variance inflation factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas (Pramesti, 2016:68).

3) Uji Heteroskedastisitas

Pramesti (2016:68-69), menyatakan bahwa Heteroskedastisitas merupakan kondisi di mana variabel sesatan adalah konstan, yang berarti variabilitas dalam sesatan tidak bergantung pada sembarang faktor dalam analisis. Kebalikan kondisi ini dinamakan heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas mempengaruhi ukuran

sesatan baku koefisien regresi. Pada SPSS, pemeriksaan terhadap homoskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan langkah sebagai berikut.

a) Menyusun hipotesis

H₀ : asumsi homoskedastisitas dipenuhi

H₁ : asumsi homoskedastisitas tidak dipenuhi

b) Memilih tingkat signifikan α

c) Keputusan uji

Jika = 0,005 < Sig. Maka H₀ tidak ditolak. Dengan kata lain, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

3.5.6 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui dan memprediksi apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan: Y = Pendektesian Fraud (Kecurangan) oleh auditor

a = Konstanta,

b₁-b₄ = koefisien regresi variabel bebas,

X₁ = Pengalaman Audit

X₂ = Skeptisme Profesional

X₃ = Kompetensi

X₄ = Etika Profesi

e = Standar eror

